



EDISI
MARET **3**

BULETIN

METEOROLOGI

2026

**Analisis Cuaca
Februari 2026**

**Prospek Cuaca
Maret 2026**

Metalk

PENYEBAB CUACA EKSTREM :
GELOMBANG ATMOSFER

Infografis Cuaca

Rangkuman Cuaca

**Pelayanan Informasi
Cuaca Penerbangan**

Galeri Kegiatan

STASIUN METEOROLOGI
UMBU MEHANG KUNDA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dapat menyelesaikan Buletin Meteorologi Edisi Maret 2026 ini. Buletin ini dibuat mengingat pentingnya informasi cuaca dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, baik yang berkaitan langsung dengan bidang penerbangan maupun informasi cuaca publik, yaitu demi menjamin keselamatan penerbangan dan masyarakat.

Buletin Edisi Maret 2026 ini disusun berdasarkan data Pengamatan cuaca yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer yang terjadi. Buletin Meteorologi ini diharapkan membantu semua pihak untuk mengetahui tentang informasi cuaca di Pulau Sumba.

Akhir kata, kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda berharap agar buletin ini bermanfaat bagi masyarakat di Pulau Sumba. Kami harapkan juga kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam pembuatan buletin selanjutnya.

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Carles Alexander Tari, S.TP

PEMIMPIN REDAKSI

Mitra Agritami, S.Tr.Met

ANGGOTA REDAKSI

Yenny Margareth Thenu, S.Tr

Andreas Yoga Antariksa, S.Tr

Ni Luh Ayu Agnes D., S.Tr.Met

M. Fauzan Fachrurozi, S. Tr. Met

Imam Zacky Anwar Makarim, S. Tr. Met

Herwanto, A.Md

Ferdinandus Gambur, S.Tr



Telp : (0387) 61227

Fax (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmkgo.id



ntt.bmkgo.id



Waingapu,
Kepala Stasiun, 4 Maret 2026

Carles Alexander Tari, S.TP
NIP. 197712082001121001



STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA



VISI

"BMKG YANG BERKELAS DUNIA DENGAN SPIRIT SOCIO-ENTREPRENEUR UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

BMKG

MISI

1. MENJADIKAN INFORMASI BMKG SEBAGAI RUJUKAN MASYARAKAT INTERNASIONAL DAN MEWUJUDKAN REGIONAL MODELLING CENTRE;
2. MENDORONG SDM BMKG BERPERAN AKTIF DALAM ORGANISASI MKG INTERNASIONAL;
3. MEWUJUDKAN SEBAGIAN UNIT LAYANAN JASA DAN INFORMASI BMKG MENJADI UNIT BADAN LAYANAN UMUM (BLU).



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK
Waingapu



0813 5316 0065

about us

STASIUN METEOROLOGI KELAS III UMBU MEHANG KUNDA BERLOKASI DI SUMBA TIMUR NTT, MERUPAKAN SALAH SATU UPT BMKG UNTUK BIDANG METEOROLOGI YANG MELAKSANAKAN TUGAS PENGAMATAN, PENGOLAHAN, PENYEDIA INFORMASI CUACA PUBLIK UNTUK WILAYAH SUMBA DAN CUACA KHUSUS UNTUK PENERBANGAN PADA BANDARA UMBU MEHANG KUNDA DI SUMBA TIMUR SERTA POS METEOROLOGI TAMBOLAKA UNTUK BANDARA LEDE KALUMBANG DI SUMBA BARAT DAYA.



INFORMASI
CUACA PUBLIK



INFORMASI
CUACA
PENERBANGAN



PENGOLAHAN
DATA
METEOROLOGI



JL. ADI SUCIPTO NO. 3, MAU HAU, WAINGAPU, SUMBA TIMUR



**"Cepat, Tepat, Akurat,
Luas, dan Mudah
dipahami"**

"BMKG - Pelayanan informasi Meteorologi,
Klimatologi dan Geofisika secara luas, cepat,
tepat, akurat, dan mudah dipahami"

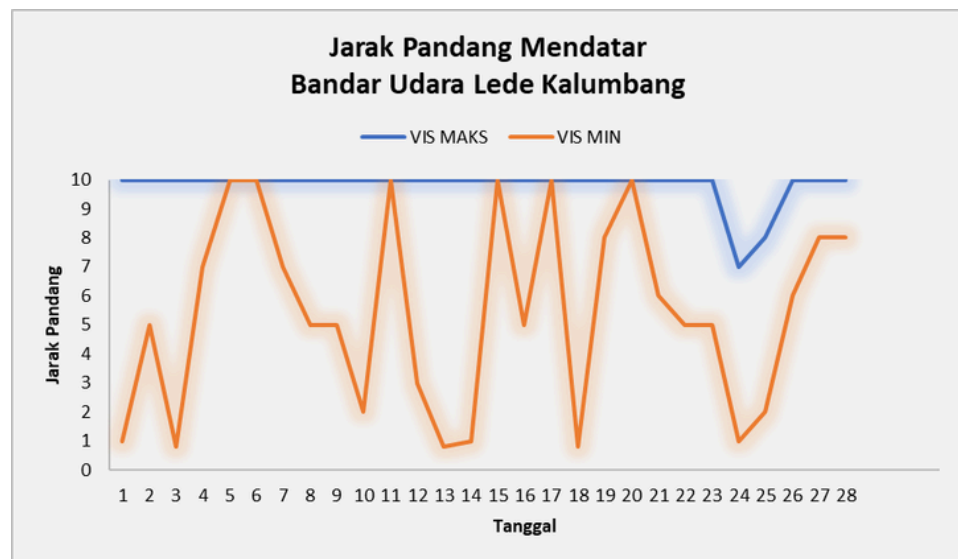
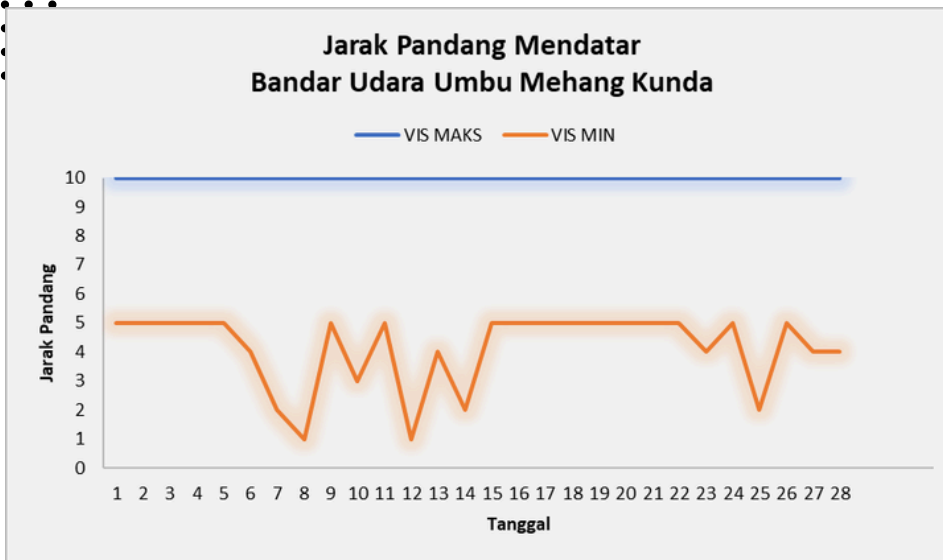


TABLE OF CONTENTS

ANALISIS CUACA	1
01 VISIBILITY	1
02 CURAH HUJAN	2
03 SUHU DAN KELEMBAPAN UDARA	3
04 LAMA PENYINARAN DAN PENGUAPAN MATAHARI...	5
05 TEKANAN UDARA	6
06 ANGIN PERMUKAAN	7
PROSPEK CUACA	8
01 PRAKIRAAN MJO	8
02 PRAKIRAAN ENSO	10
03 PRAKIRAAN STREAMLINE	11
04 PRAKIRAAN CURAH HUJAN	12
METALK	13
RANGKUMAN CUACA	15
PELAYANAN PENERBANGAN	16
GALERI KEGIATAN	17

ANALISIS CUACA FEBRUARI 2026

VISIBILITY



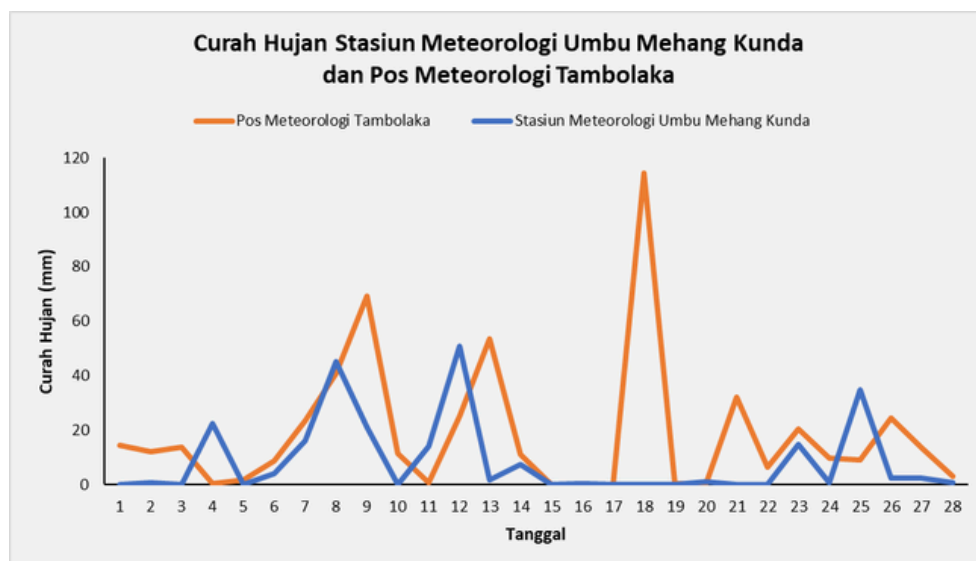
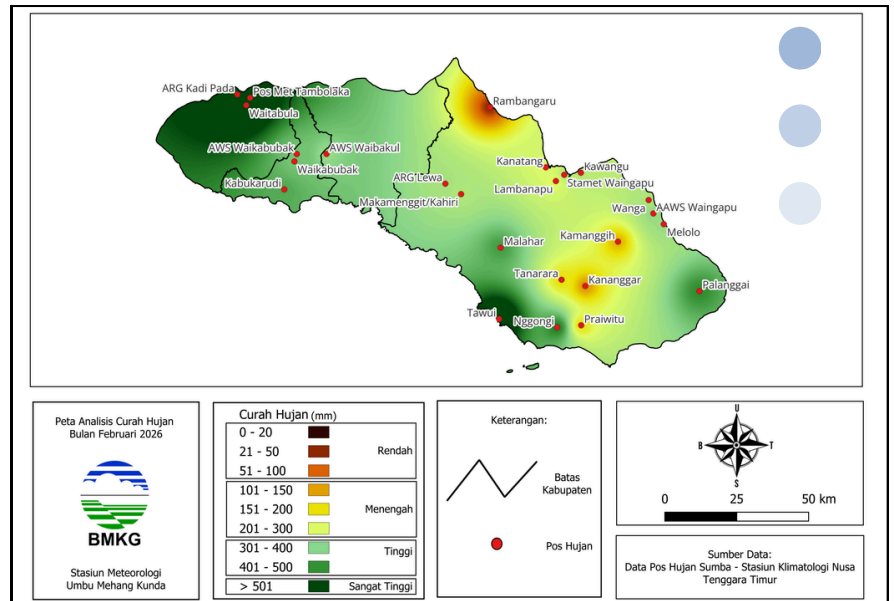
Jarak pandang mendatar di **Bandara Umu Meheng Kunda** berkisar 1000 m hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 1000 m terjadi karena hujan intensitas sedang pada tanggal 8 dan 12 Februari 2026. Sedangkan Jarak pandang mendatar di **Bandara Lede Kalumbang** berkisar 800 m hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 800 m terjadi karena hujan intensitas sedang pada tanggal 13, 14, 24 Februari 2026.

Visibility pada bulan Februari dipengaruhi oleh cuaca signifikan yaitu hujan dengan intensitas sedang.

CURAH HUJAN

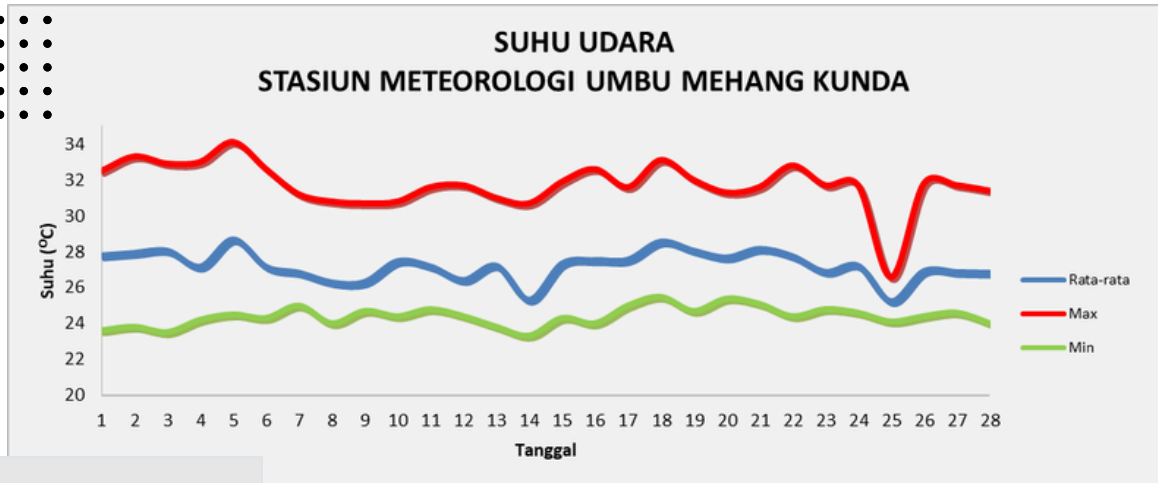
Selama Bulan Februari 2026 untuk wilayah Sumba, secara umum total curah hujan bulanan pada kategori **menengah - sangat tinggi** (100 - 500 mm).

Total Curah Hujan Bulanan tertinggi terukur di Pos Hujan Waitabula, Sumba Barat Daya sebesar 682 mm.

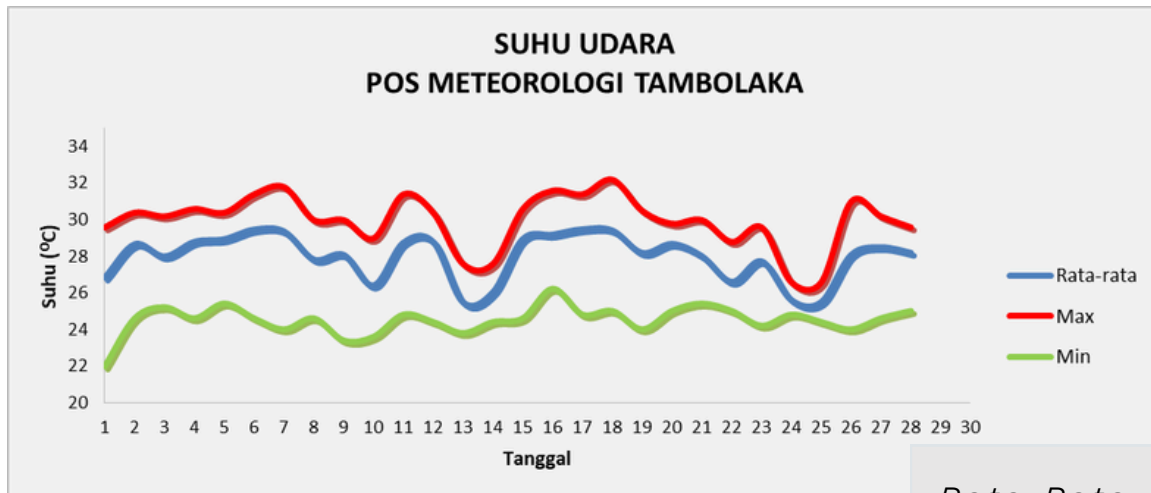


Total curah hujan yang terukur di **Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda** yaitu **241,5 mm** selama 25 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 12 Februari 2026 sebesar 50,9 mm. Total curah hujan yang terukur di **Pos Meteorologi Tambolaka** yaitu **520,0 mm** selama 24 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 18 Februari 2026 sebesar 114,4 mm.

SUHU UDARA

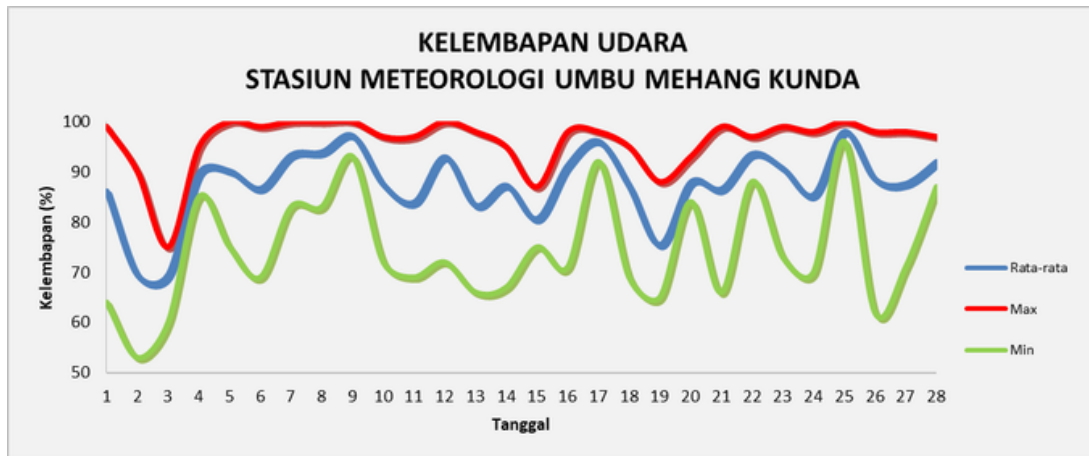


Rata-Rata = $27,2^{\circ}\text{C}$
Maksimum = $34,1^{\circ}\text{C}$
Minimum = $23,3^{\circ}\text{C}$

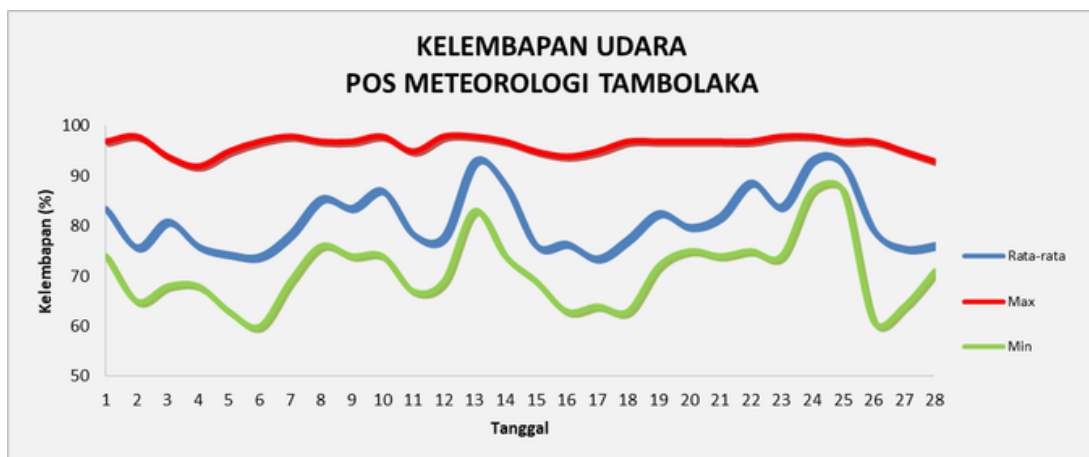


Rata-Rata = $26,5^{\circ}\text{C}$
Maksimum = $32,2^{\circ}\text{C}$
Minimum = $22,0^{\circ}\text{C}$

KELEMBAPAN UDARA



Kelembapan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda sebesar **88%** dengan kelembapan maksimum sebesar 100%, dan kelembapan minimum sebesar 53%. Untuk Kelembapan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **89%** dengan kelembapan maksimum sebesar 98%, dan kelembapan minimum sebesar 60%.



PENGUAPAN & LAMA PENYINARAN MATAHARI



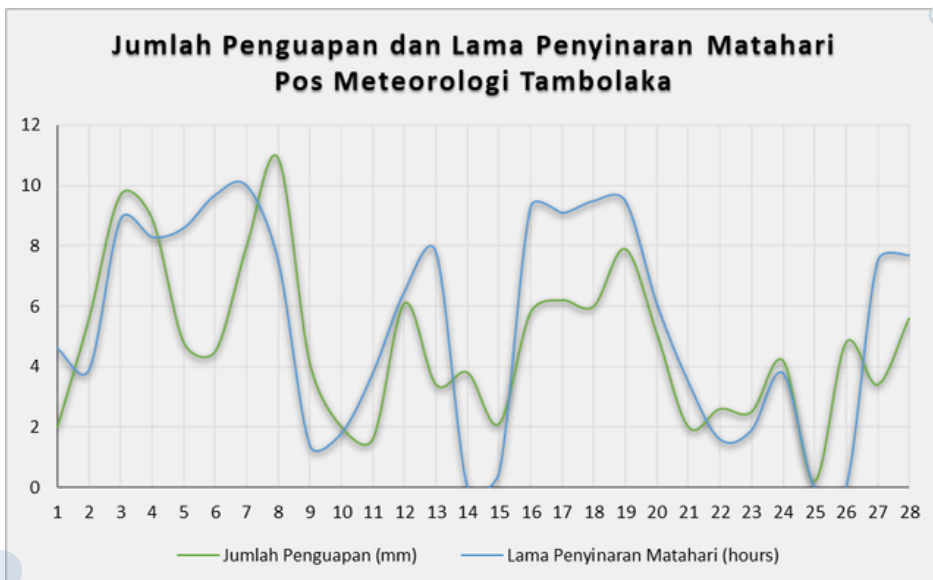
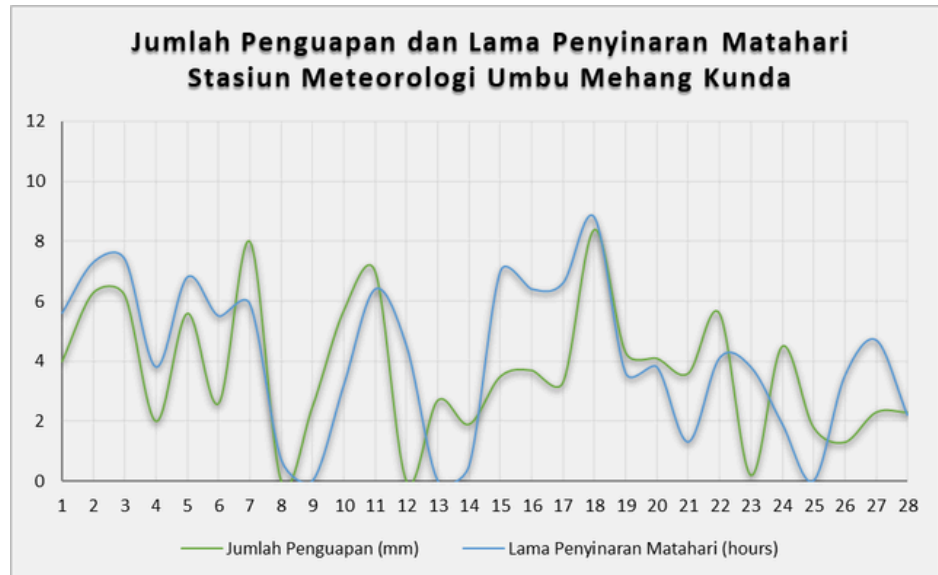
Penyinaran Matahari

Rata-Rata
4 Jam 6 Menit
Maksimum
8 Jam 48 Menit



Penguapan

Total
103,4 mm
Maksimum
8,4 mm



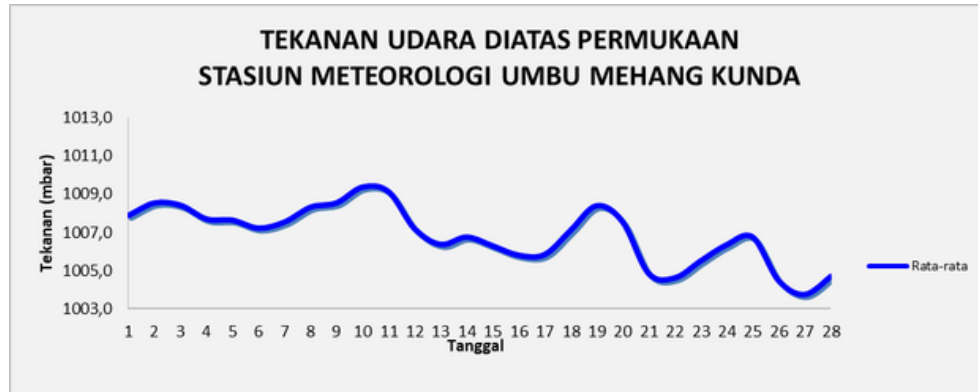
Penyinaran Matahari

Rata-Rata
5 Jam 30 menit
Maksimum
10 Jam

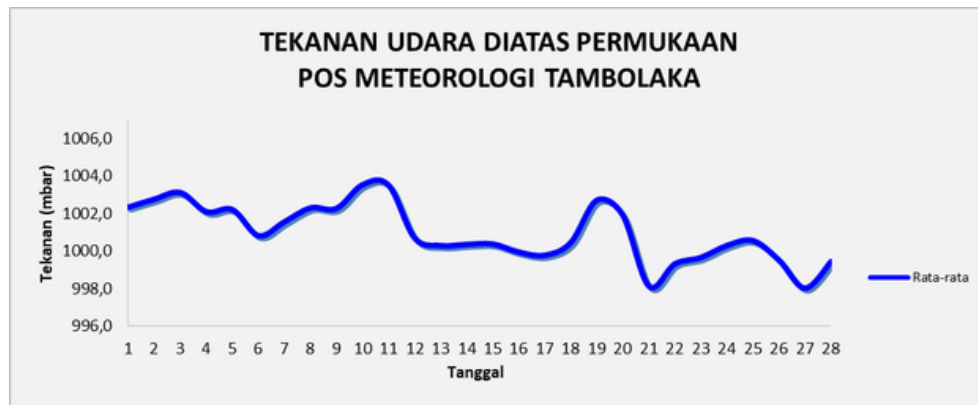
Penguapan

Total
133,8 mm
Maksimum
10,9 mm

TEKANAN UDARA

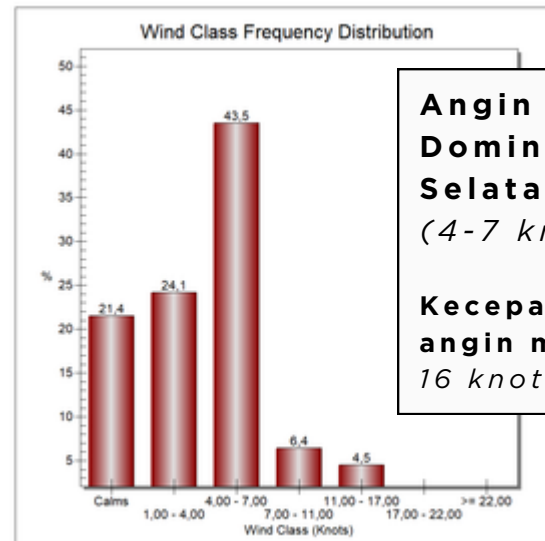
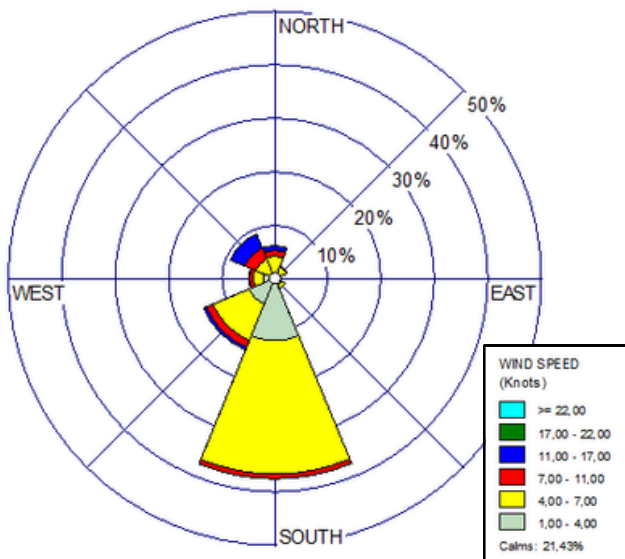


Tekanan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda sebesar **1007,9 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1009,4 mb, dan tekanan minimum sebesar 1003,8 mb.



Tekanan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **1001,0 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1003,5 mb, dan tekanan minimum sebesar 998,0 mb.

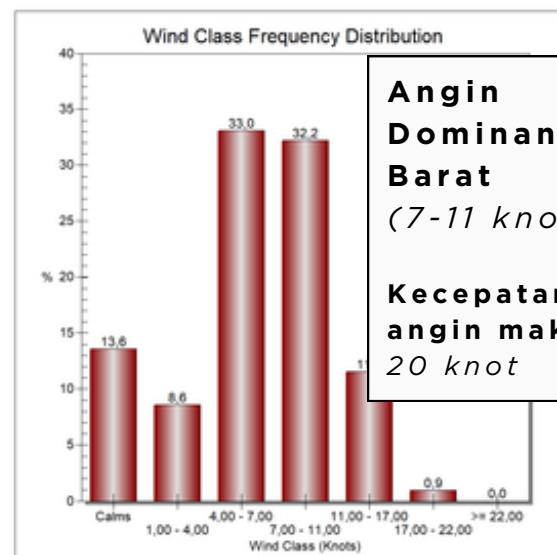
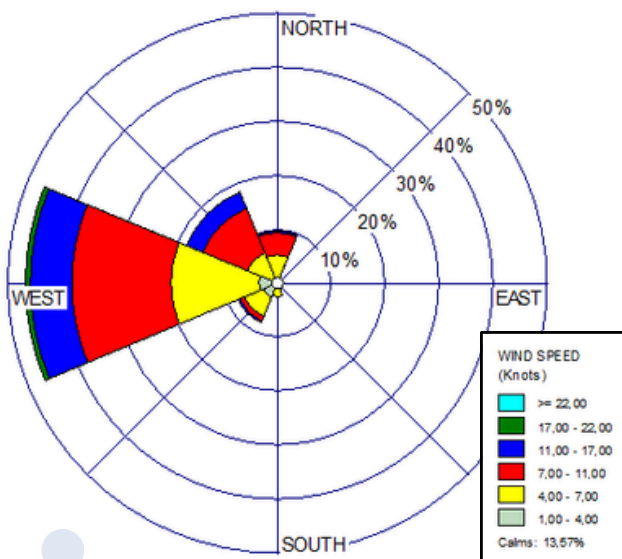
ANGIN PERMUKAAN (WINDROSE)



Angin Dominan Selatan
(4-7 knot)

Kecepatan angin maks
16 knot

Windrose di Sta. Meteorologi Umbu Mehang Kunda



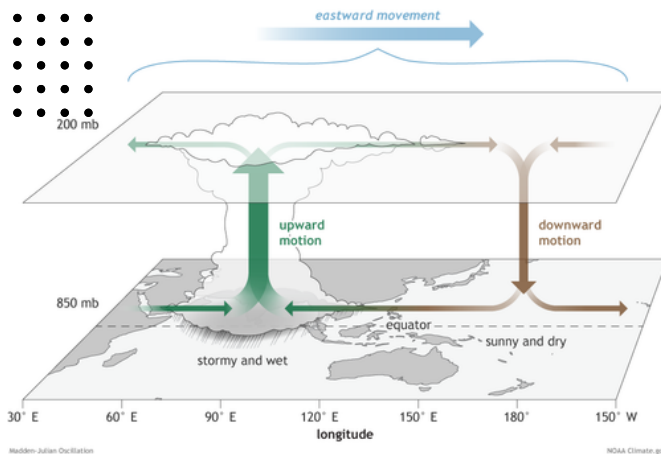
Angin Dominan Barat
(7-11 knot)

Kecepatan angin maks
20 knot

Windrose di Pos Meteorologi Tambolaka

PROSPEK CUACA MARET 2026

MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)



Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/what-mjo-and-why-do-we-care

MJO adalah gelombang atau osilasi non seasonal yang bergerak dari laut Hindia ke Pasifik.

MJO secara alami terbentuk dari interaksi laut dan atmosfer, dengan periode isolasi 30 - 60 hari (Madden dan Julian, 1971).

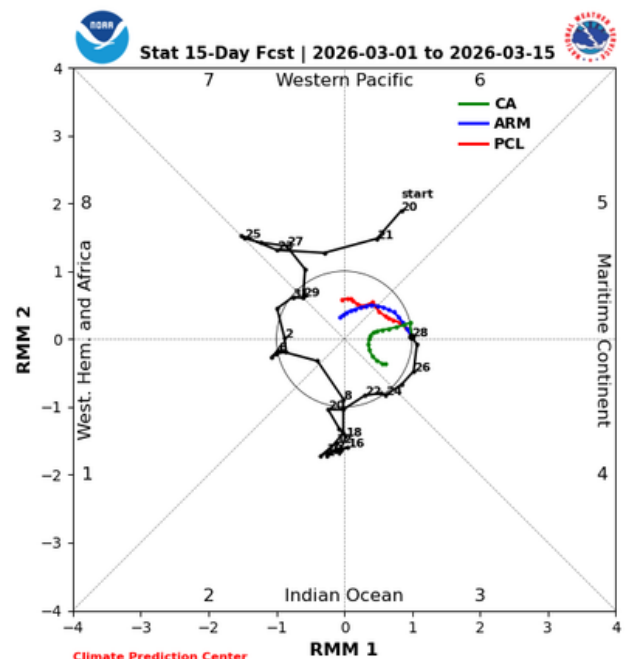
MJO dapat meningkatkan konvektifitas dan curah hujan pada wilayah yang dilewatinya.

PREDIKSI MJO

Gambar disamping menunjukkan diagram fase evolusi MJO dalam 40 hari terakhir dan prakiraan untuk 15 hari kedepan.

Berdasarkan prakiraan MJO untuk tanggal 1 - 15 Maret 2026, diagram MJO menunjukkan MJO berada di fase 4 menuju 5, pada fase ini MJO melewati benua maritim Indonesia.

MJO ini memberikan dampak signifikan untuk cuaca wilayah Indonesia.



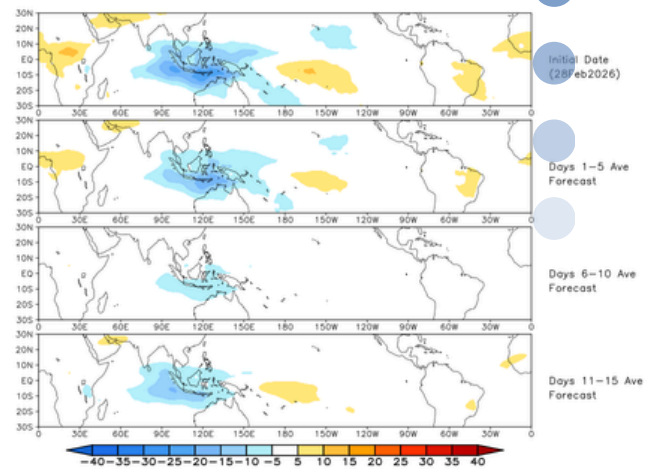
Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml

Untuk memantau fase MJO salah satu indikatornya yaitu variasi OLR.

OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) merupakan radiasi elektromagnetik yang dipancarkan dari bumi dan atmosfernya ke angkasa dalam bentuk radiasi termal.

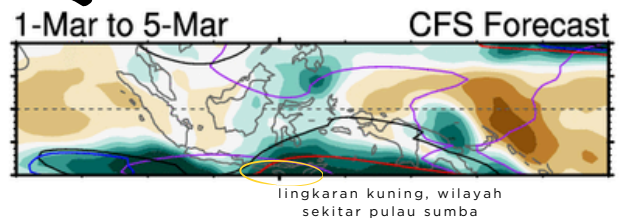
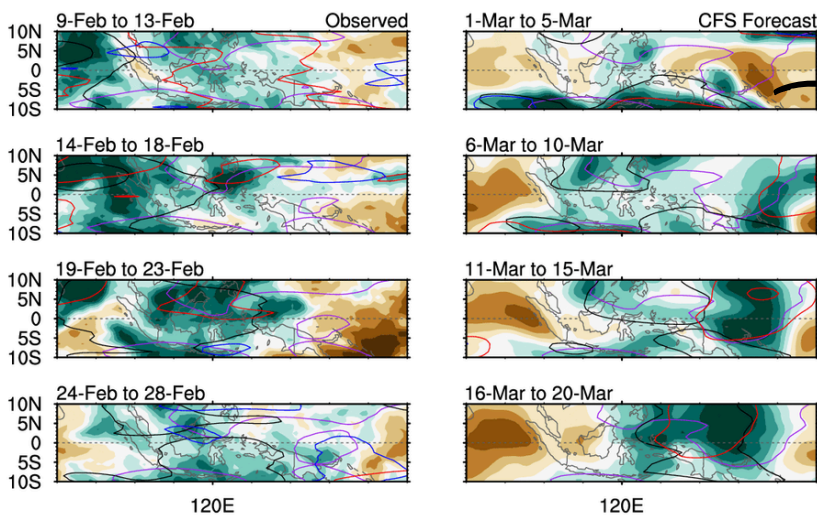
Warna biru menunjukkan anomali OLR negatif yang berarti terjadi peningkatan konveksi karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan banyaknya awan akibat sistem **konvektif menguat**. Sebaliknya, **warna kuning** ke merah menunjukkan sedikit awan karena sistem **konvektif melemah**.

OLR prediction of MJO-related anomalies using CA model reconstruction by RMM1 & RMM2 (28Feb2026)

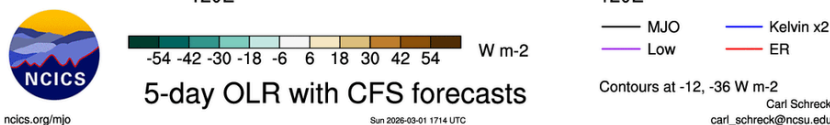


Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml

GELOMBANG ATMOSFER



Sumber : ncics.org/portfolio/monitor/mjo/



Prakiraan Kondisi Dinamika Atmosfer di wilayah Sumba untuk bulan Maret 2026, nilai olr negatif akibat pengaruh gelombang ekuatorial rossby dan tekanan rendah serta pengaruh MJO pada awal bulan.

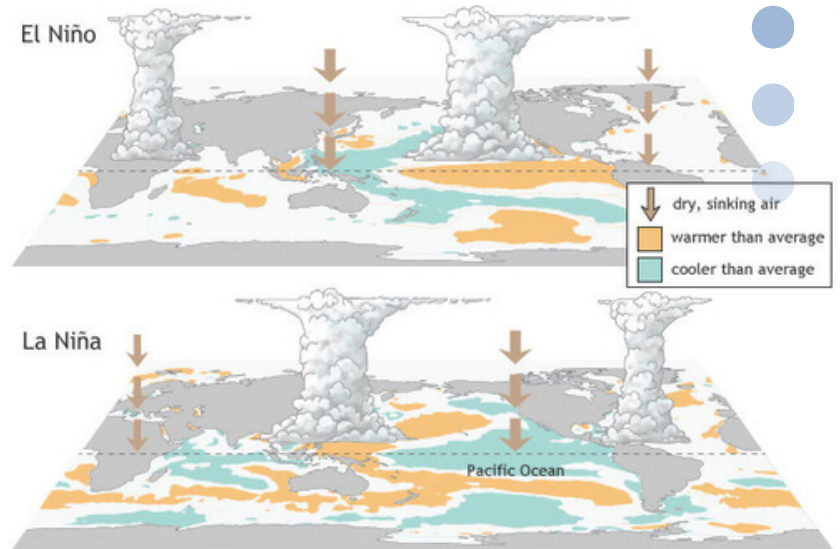
OLR yang berwarna hijau pada gambar menunjukkan nilai negatif karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan **banyaknya awan** akibat sistem konvektif yang menguat, untuk warna coklat menunjukkan sebaliknya.

Nb : Gelombang Atmosfer Rossby (garis merah), Gelombang Kelvin (garis biru) dan MJO (garis hitam), Tekanan Rendah/Low (garis ungu).

EL NINO-SOUTHERN OSCILLATION (ENSO)

ENSO merupakan fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya.

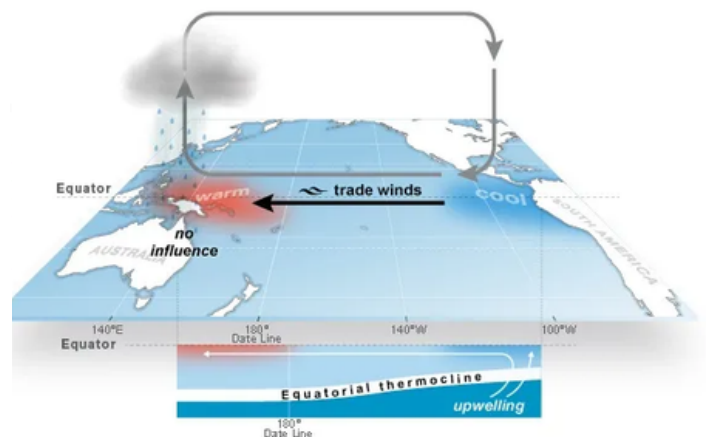
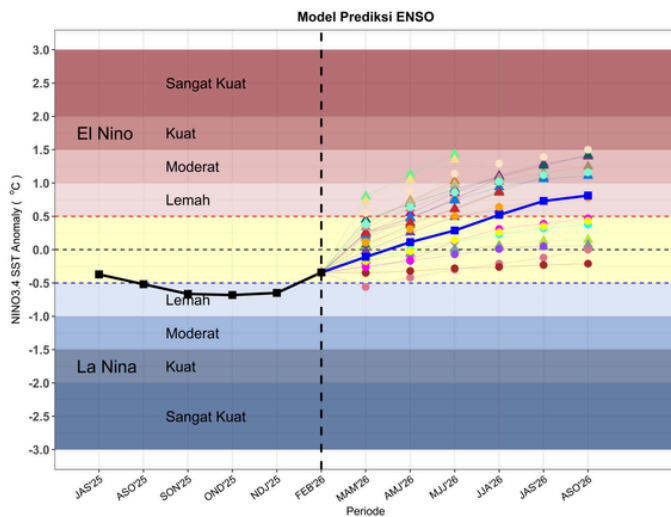
Evolusi ENSO memiliki tiga fase yaitu El Nino, La Nina, dan Netral.



Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/

PREDIKSI ENSO

Indeks ENSO nino 3.4 update 2 Maret 2025 yaitu pada indeks $-0,59^{\circ}\text{C}$ (La Nina Lemah). BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO akan tetap dalam kondisi netral hingga pertengahan tahun 2026.



El Niño-Southern Oscillation (ENSO): Neutral

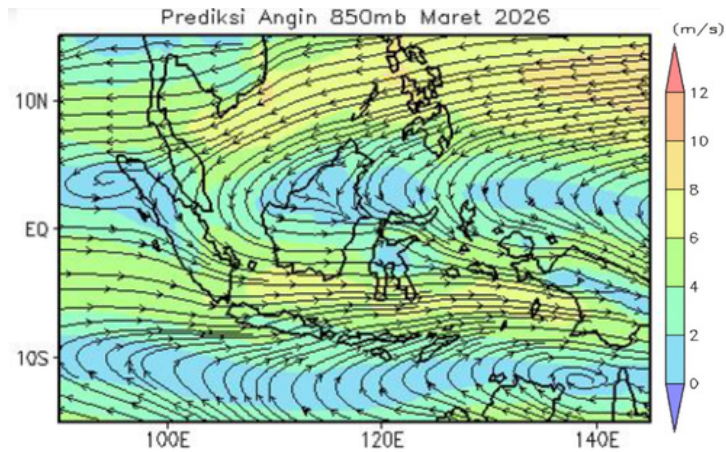
© Commonwealth of Australia 2013.

Prediksi ENSO BMKG					
MAM'26	AMJ'26	MJJ'26	JJA'26	JAS'26	ASO'26
-0.11	0.11	0.29	0.52	0.73	0.81

Sumber : www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg

Pada fase netral, dinamika atmosfer akan dikendalikan oleh faktor iklim yang lain.

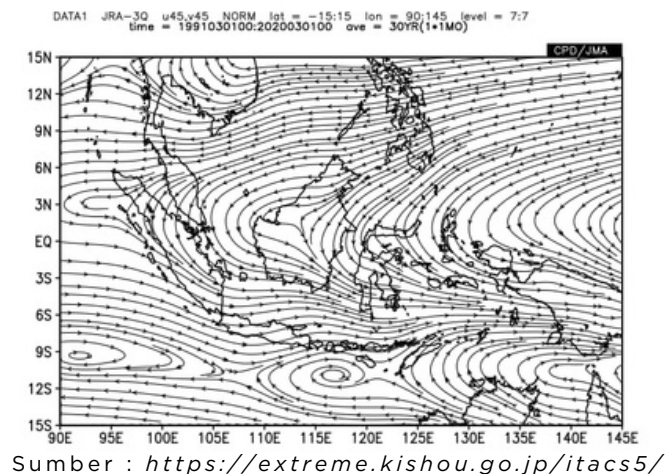
PRAKIRAAN STREAMLINE (ANGIN) LAPISAN 850 MB



Prediksi Angin Bulanan pada Bulan Maret 2026 diprediksi dominan angin baratan di sebagian besar wilayah Indonesia.

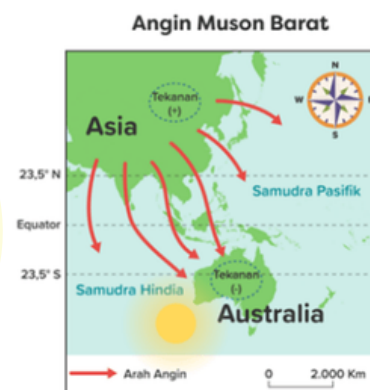
Sumber : www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg

Sebagai perbandingan gambar disamping merupakan **normal pola arah angin 30 tahun (1991-2020)** untuk bulan Maret.

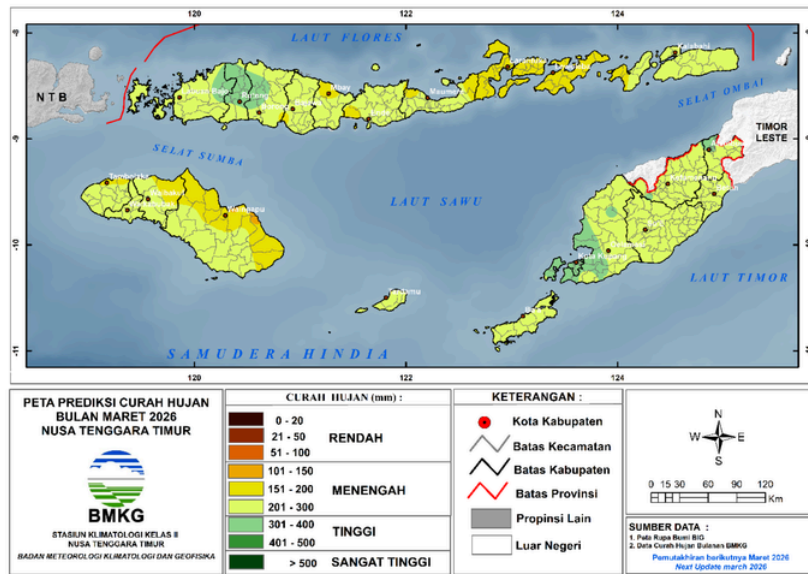


Sumber : <https://extreme.kishou.go.jp/itacs5/>

Sirkulasi atmosfer Indonesia dalam bentuk monsun pada periode Oktober - April merupakan sistem di mana aliran udara bergerak dari Asia menuju wilayah Australia yang merupakan daerah tekanan rendah. Karena melewati wilayah lautan yang cukup luas aliran udara ini sarat dengan kandungan uap air. Pada saat ini merupakan periode terjadinya **musim penghujan** di Indonesia. Angin monsun ini lebih dikenal sebagai **angin baratan** karena komponen arah datangnya dari barat.



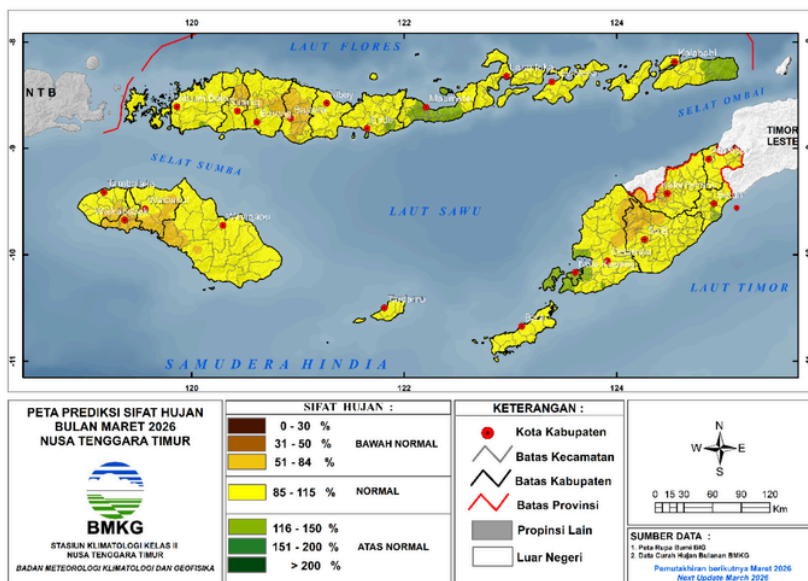
PRAKIRAAN CURAH HUJAN



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Staklim Kupang NTT
(<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim>
ntt/buletin/buletin-bulanan.php)

Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2026 wilayah Pulau Sumba pada **kategori menengah (100 - 300 mm)**.

Sifat Hujan **Normal** untuk hampir seluruh wilayah Sumba, selebihnya sifat hujan **bawah normal** di wilayah Sumba Timu (Lewatidahu dan sekitarnya), Sumba Tengah (Umbu Ratu Nggay, Katikutana Selatan, dan sekitarnya), Sumba Barat (Kota Waikabubak, Lamboya, dan sekitarnya). Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan satu bulan dengan nilai rata-rata dari bulan tersebut, dibawah normal artinya nilai perbandingannya kurang dari 85%.



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Staklim Kupang NTT
(<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim>
ntt/buletin/buletin-bulanan.php)

PENYEBAB CUACA EKSTREM : GELOMBANG ATMOSFER

Equatorial Rossby dan Kelvin

GELOMBANG ATMOSFER

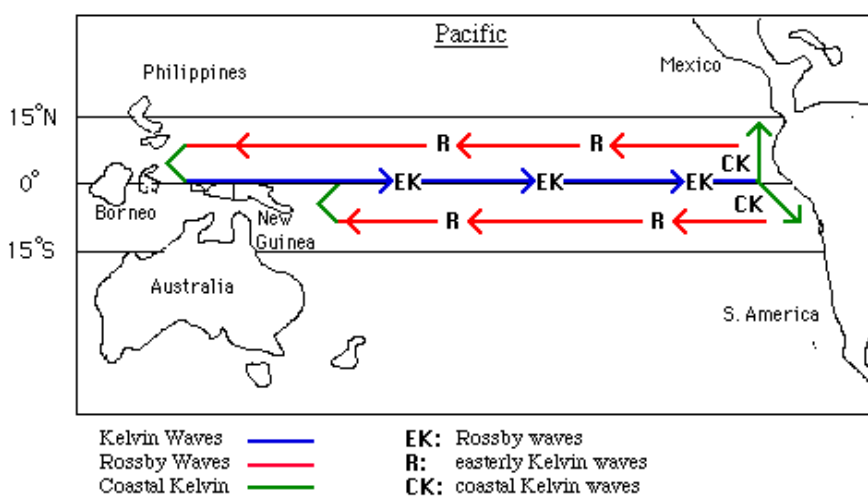
Atmosfer bukan ruang kosong. Ia penuh dinamika: bergerak, berosilasi, dan bergetar dalam pola tertentu. Pola-pola besar inilah yang disebut sebagai gelombang atmosfer.

Gelombang atmosfer adalah gangguan periodik pada parameter fisis atmosfer seperti tekanan permukaan atau ketinggian geopotensial, suhu, atau kecepatan angin yang merambat. Umumnya gelombang di atmosfer terbentuk oleh pemanasan dan efek dinamis.

Di wilayah tropis – termasuk Indonesia – dua gelombang paling berpengaruh adalah: Gelombang Kelvin dan Gelombang Rossby Ekuatorial. Dua gelombang tersebut berinteraksi dengan monsun, Madden-Julian Oscillation (MJO), suhu laut, dan topografi Indonesia yang kompleks.

GELOMBANG ROSSBY EKUATOR DAN GELOMBANG KELVIN

Pada atmosfer, gelombang Kelvin dan Rossby diamati berdasarkan pola angin zonal pada lapisan bawah stratosfer. Adapun di lautan, keduanya diidentifikasi berdasarkan tinggi muka laut sepanjang ekuator.



Gelombang Rossby Ekuator merupakan gelombang planeter yang terperangkap di kawasan khatulistiwa tetapi dapat merambat dalam arah longitudinal dan vertikal.

Gelombang Kelvin adalah gerakan gelombang skala besar yang sangat besar yang terdapat di atmosfer bumi dan lautan.

Pada dasarnya gelombang merupakan bagian umum dalam sirkulasi di atmosfer, berosilasi seolah tidak teratur antara wilayah tropis dan kutub. Gelombang atmosfer menjadi pemicu fenomena cuaca atau iklim ekstrem ketika penjalarannya berhenti atau melambat atau osilasinya melebar lebih ke utara atau lebih ke selatan yang kemudian menyebabkan sistem aliran udara berubah atau kemudian menyebabkan massa udara menumpuk pada satu wilayah.

DAMPAK GELOMBANG ROSSBY DAN KELVIN

Gelombang Rossby dapat menyebabkan rangkaian hujan berulang beberapa hari, penumpukan awan luas, periode mendung yang panjang, serta peningkatan angin kencang dan gelombang laut. Efek pada Indonesia akibat adanya gelombang Rossby di antaranya adalah hujan beberapa hari berturut-turut, awan tebal luas, serta peringatan dini banjir di wilayah barat dan tengah Indonesia.

Gelombang Kelvin bekerja seperti arus cepat atmosfer: saat melewati Indonesia, ia meningkatkan proses konveksi sehingga awan cumulonimbus tumbuh lebih cepat.

Efek di Indonesia akibat adanya gelombang Kelvin di antaranya adalah hujan badai lokal, peningkatan petir, dan hujan deras mendadak saat pagi-siang. Gelombang Kelvin juga sering menjadi pemicu awal terbentuknya siklon tropis di Samudra Hindia.

PREDIKSI GELOMBANG ROSSBY DAN KELVIN

BMKG dan lembaga iklim global menggunakan satelit awan dan curah hujan, data angin zonal-meridional, suhu permukaan laut (SST), spektrum gelombang ekuatorial, serta model cuaca numerik (NWP).

Rossby dan kelvin dapat menjadi sinyal untuk antisipasi terhadap cuaca dan iklim ekstrem. Dengan memahami kedua fenomena ini dapat kita meningkatkan literasi iklim, membantu adaptasi di era perubahan iklim, mendukung kebijakan berbasis sains, serta memperkuat kesiapsiagaan masyarakat.

Referensi :

<https://www.climate4life.info/2021/10/mengenal-gelombang-atmosfer-pemicu-cuaca-iklim-ekstrem.html>

<https://www.climate4life.info/2021/10/mengenal-gelombang-kelvin-dan-gelombang-rossby-konsep-karakteristiknya.html>

<https://fmipa.unesa.ac.id/2025/12/gelombang-kelvin-rossby-dua-musik-atmosfer-yang-menggerakkan-cuaca-tropis/>

RANGKUMAN CUACA BULANAN FEBRUARI 2026

Sta. Met. Umbu Mehang Kunda dan Posmet Tambolaka

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

POS METEOROLOGI TAMBOLAKA



SUHU

rata-rata : 27,2 °C
maksimum : 34,1 °C
minimum : 23,3 °C

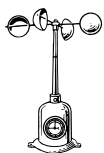
rata-rata : 26,5 °C
maksimum : 32,2 °C
minimum : 22,0 °C



CURAH HUJAN

total curah hujan : 241,5 mm
jumlah hari hujan : 25 Hari

total curah hujan : 520,0 mm
jumlah hari hujan : 24 Hari



ANGIN

arah angin dominan : Selatan
kec. angin maksimum : 16 Knot

arah angin dominan : Barat
kec. angin maksimum : 20 Knot



PENYINARAN MATAHARI

rata-rata : 4 Jam 6 menit
maksimum : 8 Jam 48 menit

rata-rata : 5 Jam 30 menit
maksimum : 10 Jam



PENGUAPAN UDARA

total bulanan : 103,4 mm
maksimum : 8,4 mm

total bulanan : 133,8 mm
maksimum : 10,9 mm

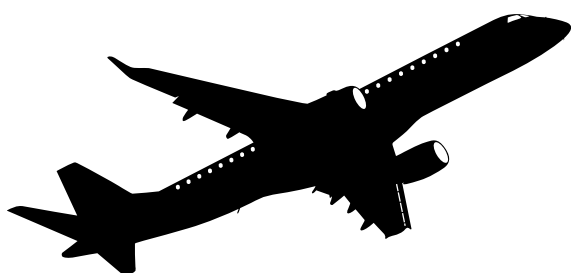


KELEMBABAN UDARA

rata-rata : 88 %

rata-rata : 89 %

Tempat Pengamatan	Hasil Pengamatan				
	QAM	SPECIAL	METAR	SPECI	AD WARNING
Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda	377	11	1344	6	-
Pos Meteorologi Tambolaka	334	19	704	80	-



PELAYANAN PENERBANGAN

Berdasarkan hasil data pengamatan cuaca selama Bulan **Februari 2026**, dalam hal ini banyak hasil observasi cuaca khusus untuk pelayanan penerbangan yang berupa QAM, SPECI, METAR dan Aerodrome Warning.

Cancel Flight Februari 2026

Bandara	Jumlah Cancel Flight	Keterangan
Umu Meheng Kunda Sumba Timur	79	Alasan Operasional
Lede Kalumbang Sumba Barat Daya	15	Alasan Operasional

Keterangan Tabel :

- 1.QAM:** merupakan informasi cuaca yang diberikan untuk kepentingan Take Off (Lepas Landas) dan Landing (Pendaratan) pesawat terbang.
- 2.SPECI:** merupakan informasi cuaca khusus yang harus dilaporkan setiap terjadi perubahan cuaca yang signifikan (bermakna) seperti: terjadi thunderstorm (badai guntur), terjadi hujan, terjadi perubahan arah kecepatan angin secara tiba-tiba dan lain-lain. Informasi ini dilaporkan saat keadaan cuaca mulai terjadi dan setelah cuaca selesai terjadi.
- 3.METAR:** merupakan informasi cuaca rutin untuk kepentingan penerbangan yang dibuat setiap jam atau ½ jam sekali pada jam penuh atau jam tengahan.
- 4.Aerodrome (AD) Warning :** merupakan informasi cuaca yang dapat berdampak di wilayah aerodrome (wilayah kedatangan, keberangkatan dan pergerakan Pesawat Udara). Kondisi cuaca yang dilaporkan yaitu saat terdapat Siklon Tropis, Badai Guntur, Hail, Angin Kencang, Squall, Tsunami, Abu Vulkanik, dan TOX CHEM (sebaran bahan kimia berbahaya).

GALERI KEGIATAN

BMKG Prediksi Cuaca Sumba Timur Berawan Berpotensi Hujan

02 Feb 2026 06:08 • Kupang

Oleh - Yunia H.Boling, Editor - Aloysius Tani



Kepala Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda, Carles Alexander Tari, S.TP (bagian kanan), Prakirawan Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda, Andreos Yoga Antariksa, S.Tr (bagian kiri). (Dok. Yuni)

2 Februari 2026 -
Wawancara kondisi cuaca wilayah Sumba bersama RRI Kupang.

9 Februari 2026 -

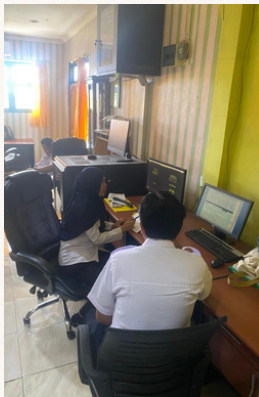
Field Trip SMP Charis National Academy Sumba ke Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda untuk mengenal alat-alat pengamatan meteorologi.





11 Februari 2026 -

Forecaster dan observer di Stasiun UMK mengikuti Uji kompetensi *Aeronautical Meteorological Personnel* (AMP).



AMP merupakan ujian sertifikasi wajib bagi petugas BMKG (forecaster/observer) untuk menjamin kualitas layanan cuaca penerbangan sesuai standar internasional ICAO dan WMO. Ujian ini terdiri dari tes tertulis dan wawancara, meliputi tipe AMO (Observer) dan AMF (Forecaster).

11 Februari 2026 -

Penutupan kegiatan Uji kompetensi *Aeronautical Meteorological Personnel* (AMP).

Kegiatan dilanjutkan dengan Pengambilan Data Kompleksitas Organisasi pada Stasiun Meteorologi UMK oleh DNP (Direktorat Navigasi Penerbangan).





21 Februari 2026 -
Perbaikan Server dan Client
AWOS Posmet Tambolaka.



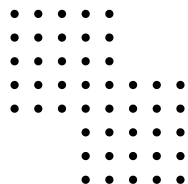
Kegiatan Rutin Bulanan - pemeliharaan
rutin oleh teknisi dan PPNPN



penataan gudang dan persiapan
penghapusan



pemotongan dan penyemprotan
rumpun di AWOS



Terima kasih

contact us :



TELP : (0387) 61227
FAX : (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmkg.go.id



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



0813 5316 0065



STASIUN METEOROLOGI
UMBU MEHANG KUNDA